

## STRATEGI PENGAJARAN INTERAKTIF KLASIFIKASI SAMPAH BERBASIS MEDIA PRAKTIK UNTUK ANAK USA DINI

(Studi Kasus: PAUD Nurul Hudha, Balikpapan)

**Anggis Rizky Wiyaringtyas<sup>1\*</sup>, Sasferi Yendra<sup>2</sup>, Ade Bayo P.S.<sup>3</sup>, Kayla Fatiha Fidela<sup>4</sup>,  
Aisyah Delia Hidayat<sup>5</sup>, Sulistyowati<sup>6</sup>, Novalias Al Falaqi R.<sup>7</sup>, Fathan Rizkiawan<sup>8</sup>, Pani E.  
Aritonang<sup>9</sup>, Jeremy Christian B.<sup>10</sup>, Marshanda Melisa<sup>11</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Institut Teknologi Kalimantan (Desain Komunikasi Visual/JTSP/Fakultas Pembangunan  
Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan)

<sup>4,5</sup> Institut Teknologi Kalimantan (Arsitektur/JTSP/Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut  
Teknologi Kalimantan, Balikpapan)

<sup>6,7,8,9</sup> Institut Teknologi Kalimantan (Perencanaan Wilayah dan Kota/JTSP/Fakultas Pembangunan  
Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan)

<sup>10,11</sup> Institut Teknologi Kalimantan (Teknik Sipil/JTSP/Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut  
Teknologi Kalimantan, Balikpapan)

\*E-mail: anggis.wiyaringtyas@lecturer.itk.ac.id

### Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase fundamental dalam tumbuh kembang anak yang berfokus pada pembentukan karakter, pengenalan nilai dasar, serta stimulasi aspek kognitif, motorik, dan sosial. Pada tahap ini, penerapan pola hidup sehat menjadi bagian penting yang perlu ditanamkan sejak dini, termasuk melalui pembelajaran mengenai pengelolaan sampah. Sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat menimbulkan dampak serius terhadap kesehatan masyarakat, lingkungan, dan keberlanjutan ekosistem. Oleh karena itu, menanamkan kebiasaan pemilahan sampah sejak usia dini memiliki nilai strategis dalam membangun kesadaran lingkungan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu bentuk pengajaran kepada murid-murid PAUD melalui modul pembelajaran dan permainan interaktif yang dirancang untuk mengenalkan sistem pengklasifikasian sampah secara menyenangkan. Melalui aktivitas praktik langsung dan permainan edukatif seperti tebak jenis sampah dan sortir sampah warna-warni, anak-anak diajak untuk memahami perbedaan antara sampah organik, anorganik, dan B3. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman anak-anak mengenai pemilahan sampah, serta tumbuhnya kebiasaan positif untuk membuang dan memilah sampah sesuai jenisnya sejak usia dini.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Anak Usia Dini, Klasifikasi Sampah, Modul Pengajaran

### Abstract

*Early Childhood Education (PAUD) is a fundamental phase in child development that focuses on character building, introducing basic values, and stimulating cognitive, motor, and social aspects. At this stage, implementing a healthy lifestyle is an important part that needs to be instilled from an early age, including through learning about waste management. Poorly managed waste can have serious impacts on public health, the environment, and ecosystems. Therefore, designing waste sorting habits from an early age has strategic value in building environmental awareness. This Community Service Program (KKN) is one form of teaching to PAUD students through learning modules and interactive games designed to introduce the waste classification system in a fun way. Through hands-on activities and educational games such as guessing the type of waste and sorting colorful waste, children are invited to understand the differences between organic, inorganic, and B3 waste. The expected outcome of this*

---

*activity is an increased understanding of children about waste sorting, as well as the development of positive habits of disposing and sorting waste according to its type from an early age.*

**Keywords:** *Community Service, Education, Early Childhood, Waste Classification, Teaching Modules*

## **1. Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap fundamental dalam proses tumbuh kembang manusia yang berfokus pada pembentukan karakter, pengenalan nilai dasar, serta stimulasi kemampuan kognitif, motorik, dan sosial (Ariyanti, 2016). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional dengan tujuan untuk menyiapkan anak usia dini untuk memasuki jenjang pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian dari bentuk usaha untuk memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (INDONESIA, 2006). Seiring dengan pertumbuhan fisik, peserta didik menunjukkan peningkatan kesadaran diri serta kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosial (Komari & Aslan, 2025). Selain itu, perkembangan anak usia dini juga sangat penting dengan pengertian terkait pola hidup sehat. Oleh karena itu, pengenalan terhadap nilai-nilai pola hidup sehat menjadi salah satu fondasi penting dalam pembentukan perilaku dan karakter sejak masa perkembangan awal.

Pola hidup sehat ini berupa sekumpulan perilaku yang dapat dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan individu, keluarga, atau kelompok yang dapat menolong diri sendiri dalam bidang kesehatan dan berperan aktif untuk mewujudkan hidup sehat dalam masyarakat (Hotima, 2020). Upaya penerapan pola hidup sehat pada peserta didik PAUD memerlukan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan mudah dipahami (Arif & Mau, 2025). Salah satu metode yang efektif adalah pengenalan konsep pengelolaan dan pemilahan sampah sebagai bagian dari kebiasaan hidup bersih. Melalui kegiatan ini, peserta didik diperkenalkan pada berbagai jenis sampah serta cara memilahnya berdasarkan kategori organik, anorganik, dan bahan berbahaya. Pendekatan berbasis media visual seperti gambar dan warna berperan penting dalam membantu peserta didik memahami materi secara konkret (Suhaemi et al., 2025a), sekaligus menumbuhkan kebiasaan melakukan pemilahan sampah secara mandiri di lingkungan rumah maupun sekolah.

Isu pengelolaan sampah menjadi salah satu permasalahan global yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan pola konsumsi manusia (Utari et al., 2022). Pembuangan sampah yang tidak dikelola dengan baik menimbulkan berbagai dampak negatif seperti pencemaran tanah, air, dan udara, penyebaran penyakit, hingga berkontribusi pada perubahan iklim melalui emisi gas metana dari tumpukan sampah organik (Sa'diyah & Davina, 2025). Kondisi ini tidak hanya mengancam kesehatan masyarakat, tetapi juga mengganggu keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan hidup di masa depan. Dalam konteks pendidikan lingkungan, upaya menanamkan kesadaran pengelolaan sampah sejak usia dini menjadi langkah strategis untuk membangun perilaku ramah lingkungan secara berkelanjutan.

Pada masa perkembangan awal, peserta didik memiliki kemampuan tinggi dalam menyerap informasi melalui pengalaman konkret dan contoh perilaku yang diberikan oleh lingkungannya (Artawijaya & Saptiari, 2023). Oleh karena itu, pengenalan kebiasaan sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya dan memilah sesuai jenisnya dapat menjadi dasar pembentukan karakter peduli lingkungan (Suhaemi et al., 2025b). Kebiasaan tersebut berperan dalam menumbuhkan kesadaran menjaga kebersihan diri dan sekitar, serta menanamkan rasa tanggung jawab terhadap keberlanjutan ekosistem. Pendidikan lingkungan melalui aktivitas yang menyenangkan dan berbasis praktik langsung diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Sebagai upaya konkret, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) menghadirkan solusi untuk sarana penerapan pendidikan lingkungan melalui pengembangan modul dan media pembelajaran interaktif. Modul tersebut dirancang untuk memperkenalkan konsep pemilahan sampah secara menarik melalui pendekatan visual, permainan edukatif, dan kegiatan praktik langsung. Dengan mengintegrasikan unsur bermain dan belajar, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami klasifikasi sampah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam perilaku sehari-hari. Melalui kegiatan ini, pembelajaran mengenai pemilahan sampah berfungsi tidak sekadar sebagai aktivitas edukatif, tetapi juga sebagai strategi pembentukan karakter, penerapan pola hidup sehat, dan penanaman kesadaran ekologis sejak dini.

## 2. Metode Pelaksanaan

Program yang dilaksanakan adalah strategi pengajaran klasifikasi sampah berbasis media praktik menggunakan modul pembelajaran dan permainan interaktif dengan sistem pengenalan dan pemilahan sampah berdasarkan warna. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 14 Maret dengan tujuan untuk mengenalkan dan mengembangkan sistem pengajaran terkait klasifikasi sampah kepada murid-murid PAUD Nurul Hudha. Berikut alur proses kegiatan:



**Gambar 1. Diagram Alir Proses Pelaksanaan Kegiatan**

*Sumber:* Dokumentasi pribadi

### 2.1 Observasi dan Wawancara

Kegiatan diawali dengan tim KKN melakukan observasi dan wawancara dengan pihak TK Nurul Hudha. Observasi dan wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi di TK Nurul Hudha. Hasil dari observasi dan wawancara ini menjadi landasan untuk merumuskan program kerja KKN yang tepat sasaran.

### 2.2 Diskusi dan Perancangan Program

Setelah dilakukan observasi dan wawancara, maka ditemukanlah masalah yang dihadapi oleh mitra, yang selanjutnya dijadikan bahan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Diskusi dilakukan bersama dengan mitra dan dosen pembimbing. Hasil diskusi disepakati bahwa salah satu kegiatan akan difokuskan kepada memberikan pengajaran kepada siswa mengenai pemilahan sampah. Perancangan program pengajaran diselaraskan dengan kurikulum yang sedang dijalankan dan capaian belajar siswa TK Nurul Hudha.

### 2.3 Persiapan Alat dan Bahan

Setelah dilakukan perencanaan secara lengkap, kemudian tim melakukan persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan. Persiapan ini mencakup pencetakan modul yang telah dirancang, pembelian alat dan bahan seperti kertas

karton tebal, pewarna, dan alat- alat lain yang mendukung untuk pembuatan alat peraga sebagai pendamping modul.

## 2.4 Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok Q1 ITK melakukan pengajaran tentang pentingnya membuang sampah dan bagaimana klasifikasinya. Pengajaran ini dilakukan dengan permainan edukatif yang dilakukan bersama guru-guru dan murid-murid PAUD Nurul Hudha. Pengajaran seperti ini akan memudahkan guru-guru dalam mengajarkan anak usia dini sehingga mereka bisa belajar sambil bermain.



**Gambar 2. Contoh Visualisasi Modul Pembelajaran Klasifikasi Sampah**

*Sumber: Dokumentasi pribadi*

Program ini sebagai agenda kelompok KKN Q1 yang diadakan 3 kali pertemuan, tim menyusun dan melaksanakan pengajaran berbasis modul dengan tema “Peduli Lingkungan dan Klasifikasi Sampah” yang ditujukan untuk anak-anak PAUD. Modul ini dirancang secara sederhana dan menarik, dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan belajar anak usia dini. Isi modul mencakup materi pengenalan sampah dan cara pengolahannya, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta kegiatan belajar yang menyenangkan seperti bermain peran dan praktik memilah sampah. Tim juga menyisipkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, dan cinta lingkungan dalam setiap kegiatan belajar. Proses pengajaran dilakukan secara interaktif, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami materi sekaligus membentuk kebiasaan baik sejak dini.



**Gambar 2. Pembuatan Alat Praktik Modul dan Pengajaran**

*Sumber: Dokumentasi pribadi*

## 2.5 Evaluasi dan Monitoring

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan, tim melakukan evaluasi dengan cara melakukan survei melalui kuesioner terbuka kepada kepala sekolah dan guru TK Nurul Hudha. Kuesioner terbuka ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh mitra dengan program yang telah dijalankan. Pertanyaan dalam evaluasi terhadap guru adalah sebagai berikut:

Pertanyaan:

1. Apakah pihak sekolah puas dengan kegiatan pembelajaran modul yang dilaksanakan?
2. Apakah kegiatan Kami lakukan ini memenuhi harapan Sekolah?
3. Seberapa berguna dan manfaat kegiatan yang kami lakukan di PAUD Nurul Hudha?

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap pihak sekolah, diperoleh temuan bahwa program pembelajaran melalui modul memilah sampah mendapatkan respon yang sangat positif. Guru dan kepala sekolah menyatakan rasa puas terhadap proses dan hasil kegiatan tersebut. Mereka menilai bahwa modul ini tidak hanya menarik dan mudah diterapkan di lingkungan sekolah, tetapi juga mampu menginspirasi pendidik untuk mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Kegiatan pembelajaran ini dianggap memberikan pengalaman konkret kepada anak dalam memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui praktik pemilahan sampah secara langsung.

Selain itu, kegiatan ini dianggap sejalan dengan upaya sekolah dalam menanamkan karakter peduli lingkungan sebagai bagian dari pendidikan karakter anak. Guru menilai bahwa pembelajaran melalui modul memilah sampah memiliki potensi jangka panjang, karena nilai-nilai yang diajarkan dapat terus terbawa hingga anak tumbuh dewasa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan modul memilah sampah tidak hanya memenuhi kebutuhan pembelajaran tematik berbasis lingkungan, tetapi juga berperan penting dalam membangun fondasi perilaku ramah lingkungan yang berkelanjutan bagi peserta didik di masa depan.

## 4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui modul pemilahan sampah di PAUD Nurul Hudha menunjukkan hasil yang positif dan relevan dengan tujuan pendidikan anak usia dini sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem



---

Pendidikan Nasional. Kegiatan ini berhasil mengintegrasikan aspek pembentukan karakter, pengembangan kognitif, serta penanaman nilai-nilai kepedulian lingkungan pada peserta didik melalui pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan. Berdasarkan hasil survei, pihak sekolah menyatakan bahwa modul tersebut tidak hanya menarik dan mudah diterapkan, tetapi juga memberikan inspirasi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis lingkungan yang berkelanjutan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan tentang klasifikasi sampah, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan. Dengan demikian, penerapan modul pemilahan sampah terbukti efektif sebagai media pendidikan yang menumbuhkan kesadaran ekologis, tanggung jawab sosial, dan kebiasaan hidup sehat pada anak usia dini secara berkelanjutan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, seperti lembaga pemberi dana pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, ucapan terima kasih juga perlu ditujukan kepada mitra pengabdian kepada masyarakat, misal lembaga masyarakat atau masyarakat sasaran, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam teknis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Arif, M., & Mau, Y. B. (2025). Implementasi Pembelajaran Kontekstual untuk Menanamkan Nilai Kebersihan pada Anak Usia Dini. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 234–243.
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak the importance of childhood education for child development. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Artawijaya, A. A. N. B., & Saptiari, N. M. (2023). Hubungan perkembangan kognitif peserta didik dengan proses belajar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(4), 504–515.
- Hotima, S. H. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat era new normal. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(2), 188–205.
- INDONESIA, P. R. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025). Menggali potensi optimal anak usia dini: Tinjauan literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), 68–78.
- Sa'diyah, W. N., & Davina, E. D. (2025). Dampak Pengelolaan Sampah Terhadap Perubahan Iklim. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 579–587.
- Suhaemi, M., Winarno, H., Winda, R., & Lestari, F. (2025a). PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DI SDN BUAH GEDE. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2, 98–107.
- Suhaemi, M., Winarno, H., Winda, R., & Lestari, F. (2025b). PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH DI SDN BUAH GEDE. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2, 98–107.
- Utari, E., Rahmah, A., & Nisa, R. N. R. (2022). Analisis Hubungan Pola Konsumsi Terhadap Produksi Sampah Domestik Mahasiswa Pendidikan Biologi Untirta. *Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan*, 6(3), 238–247.